

AUDIT DELAY PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Asri Pertiwi

Universitas Padjajaran
asripertiwi2@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine the factors that influence audit delay in the banking sector listed on the IDX, as well as to analyze its impact on transparency, compliance with regulations, company value and financial market stability. With a deeper understanding of this phenomenon, it is hoped that it can make a meaningful contribution to development policy, manager practice, and further research in the banking sector. The research methodology used in this research is a method that was built systematically using deductive logic from the beginning of construction. hypothesis. The type of data used in this research is quantitative data, which aims to investigate and study an event or phenomenon about something, and the unit of analysis is an organization with minimal participation from the researchers used. The variable Company Size has a negative and statistically significant effect on Audit Delay and The Profitability variable has a negative and statistically significant effect on Audit Delay. Company size has a statistically significant negative effect on audit delay. Profitability has a negative and statistically significant effect on audit delay. This research was conducted based on several research constraints that may affect archaeology. In other words, the nature of the data in this research is secondary data in the form of figures from securities reports published by the company.

Keywords: *Company Size, Profitability, Audit Delay*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi audit delay pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI, serta untuk menganalisis dampaknya terhadap transparansi, kepatuhan regulasi, nilai perusahaan, dan stabilitas pasar keuangan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kebijakan, praktik manajerial, dan penelitian lebih lanjut dalam bidang perbankan. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang dibangun secara sistematis dengan menggunakan logika deduktif sejak awal konstruksi hipotesis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang bertujuan untuk menyelidiki dan mempelajari suatu peristiwa atau fenomena tentang sesuatu, dan unit analisisnya adalah organisasi dengan partisipasi minimal dari peneliti yang digunakan. variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan secara statistik signifikan terhadap *Audit Delay* dan variabel Profitabilitas berpengaruh negatif dan secara statistik signifikan terhadap *Audit Delay*. ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif yang signifikan secara statistik terhadap *audit delay*. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap *audit delay*. Penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa kendala penelitian yang mungkin mempengaruhi temuan. Dengan kata lain sifat data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa angka-angka dari laporan surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Audit Delay

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan ekonomi yang terus berkembang dan terkoneksi secara global, sektor perbankan memegang peranan sentral dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, sektor perbankan menjadi tulang punggung bagi aktivitas keuangan, yang tidak hanya memfasilitasi kegiatan bisnis, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor perbankan merupakan sektor yang membawahi segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Evigan et al., 2021). Peran fundamental sektor perbankan adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Selain itu, ada juga peranan strategisnya untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Audit merupakan salah satu proses kunci dalam memastikan kualitas dan keandalan informasi keuangan yang disampaikan oleh perusahaan, termasuk bank. Namun, keterlambatan dalam pelaksanaan audit, yang dikenal sebagai "audit delay", menjadi isu yang cukup signifikan dalam konteks sektor perbankan. Fenomena ini tidak hanya mempengaruhi kepatuhan terhadap regulasi yang ada, tetapi juga dapat memiliki dampak yang luas terhadap transparansi, kepercayaan publik, dan stabilitas pasar keuangan. Keterlambatan audit (*Audit Delay*) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yakni ukuran perusahaan. Menurut (Rozi et al., 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. Indikator yang sering dipergunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah Total Asset. Adapun faktor utama yang mempengaruhi ukuran perusahaan yaitu besarnya total aktiva, hasil penjualan dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan menunjukkan adanya perbedaan risiko usaha perusahaan besar dan kecil. Perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang lebih banyak dan lebih berpengalaman dapat mengembangkan sistem pengendalian internal yang lebih baik dalam kegiatan operasinya dibandingkan perusahaan kecil. Dalam penelitian (Charviena et al., 2016) juga (Tarigan et al., 2022) menemukan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay, yang artinya jika ukuran perusahaan semakin besar maka akan mengurangi audit delay.

Di Indonesia, di mana sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), masalah audit delay menjadi semakin relevan karena tuntutan akan transparansi dan akuntabilitas yang semakin meningkat dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, dan masyarakat umum. Dalam konteks ini, penelitian tentang audit delay pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI menjadi krusial untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan tersebut, serta potensi dampaknya terhadap berbagai aspek ekonomi dan keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi audit delay pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI, serta untuk menganalisis dampaknya terhadap transparansi, kepatuhan regulasi, nilai perusahaan, dan stabilitas pasar keuangan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kebijakan, praktik manajerial, dan penelitian lebih lanjut dalam bidang ini. Kerangka kerja penelitian akan mencakup analisis literatur terkait, identifikasi variabel-variabel yang relevan, pengumpulan data, analisis statistik, dan interpretasi hasil. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi berbagai pemangku kepentingan, serta mendorong perbaikan dalam praktik pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan di sektor perbankan Indonesia. Penelitian ini diharapkan tidak hanya

memberikan kontribusi akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi perusahaan, regulator, investor, dan masyarakat umum, serta untuk pengembangan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia. Pendahuluan ini memberikan gambaran umum tentang pentingnya masalah audit delay dalam konteks sektor perbankan di Indonesia, serta mengidentifikasi tujuan dan kerangka kerja penelitian yang akan dilakukan.

LANDASAN TEORI

Agency Theory

Dalam penelitian (Zaki et al., 2023) dikatakan bahwa teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara agen dan prinsipal. Agen adalah pihak yang menerima pesanan dari klien dan melakukan segala aktivitas atas nama klien. Dalam hal ini agen dapat berperan sebagai pengambil keputusan. Masalah keagenan muncul karena kepentingan individu dalam suatu perusahaan lebih diutamakan dibandingkan kepentingan kolektif. Dalam hal ini, baik klien maupun agen mempunyai kepentingan tersendiri (Franciscus Siahaan, 2021). Teori keagenan mensyaratkan pihak ketiga memastikan akuntabilitas dalam penyediaan laporan keuangan. Pihak ketiga ini diwakili oleh auditor independen yang memastikan pelaporan keuangan tetap akuntabel, bertanggung jawab, adil, dan transparan. Auditor memeriksa laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen perusahaan. Teori keagenan ini digunakan oleh komite audit untuk memahami konflik kepentingan yang timbul antara pemilik dan manajemen serta untuk memastikan tidak terjadi kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat mengakibatkan penundaan yang lama dalam audit yang akan dilakukan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aset, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Purwanti, 2021). Menurut (Effendi et al., 2021) ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah karyawan, dan lain-lain. Perusahaan besar, dengan sumber daya dan pengalaman yang lebih banyak, mampu mengembangkan sistem pengendalian internal yang lebih baik dalam operasionalnya dibandingkan perusahaan kecil. Indikator yang sering dipergunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah Total Aset. Adapun faktor utama yang mempengaruhi ukuran perusahaan yaitu besarnya total aktiva, besarnya hasil penjualan dan besarnya kapitalisasi pasar (Yati, 2023).

Profitabilitas

Dalam jurnalnya (Yusra, 2016) mengatakan bahwa rasio profitabilitas atau sering disebut rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal yang ditanamkan di dalam perusahaan tersebut. Menurut (Rohmiati et al., 2019) profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Maka, dari definisi tersebut sudah jelas bahwa sasaran yang akan dicari adalah laba perusahaan. (Kasmir, 2019) mendefinisikan bahwa, profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva secara produktif.

Audit Delay

Dijelaskannya, audit delay merupakan fenomena yang terjadi di seluruh emiten di Indonesia. Audit delay adalah jangka waktu yang diperlukan oleh auditor independen terhitung sejak tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal laporan auditor independen untuk menyelesaikan laporan audit mengenai kebenaran laporan keuangan Perseroan (Stiawan et al., 2021). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi audit delay antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, reputasi auditor, dan lain sebagainya.

METODOLOGI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemungkinan hubungan antara variabel independen, ukuran perusahaan dan profitabilitas, mengenai pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu audit delay. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah positivisme, yaitu metode yang dibangun secara sistematis dengan menggunakan logika deduktif sejak awal konstruksi hipotesis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode kuantitatif umumnya mengukur perilaku, pengetahuan, opini, atau sikap konsumen. Sedangkan strategi penelitiannya menggunakan studi kasus, yang bertujuan untuk menyelidiki dan mempelajari suatu peristiwa atau fenomena tentang sesuatu, dan unit analisisnya adalah organisasi dengan partisipasi minimal dari peneliti yang digunakan. Desain pengambilan sampel pada penelitian ini adalah probabilitas sampling dengan menggunakan cluster sampling. Mengenai lingkungan penelitian, peneliti menemukan bahwa tidak ada intervensi (non-buatan) dalam penelitian ini. Selama periode implementasi, kami akan menggunakan data panel yang menggabungkan data cross-sectional dan data time-series berdasarkan analisis data yang berpusat pada pengujian hipotesis.

Table 1. Alat Ukur Variabel

Concept	Variable	Alat Ukur	Sumber
Dependent	Audit Delay	<i>Audit Delay</i> = Tanggal Laporan Audit - Tanggal Laporan Keuangan	(Rozi et al., 2022)
Independent	Ukuran Perusahaan	$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$	(Charviena et al., 2016)
	Profitabilitas	$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$	(Nanda Perwira et al., 2018)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data-data yang disediakan oleh pihak lain dan tidak berasal dari sumber langsung. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor bank yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode random sampling. Jumlah populasi sebanyak 47 dan yang memenuhi kriteria sebanyak 27 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Berdasarkan pengujian parsial (uji t) menggunakan uji Random Effect Model (REM) menunjukkan nilai koefisien -10.53944 dengan probabilitas sebesar 0 karena penelitian ini menggunakan hipotesis one tail maka nilai probabilitas dibagi 2 (dua) $0/2 = 0$ lebih kecil dari taraf signifikansi pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05). Dari hasil statistik dapat dinyatakan bahwa hipotesis satu (H1) diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan secara statistik signifikan terhadap *Audit Delay*. Artinya bahwa hubungan ukuran perusahaan dengan *audit delay* adalah semakin besar ukuran perusahaan maka semakin cepat *audit delay*. Pada penelitian (Napisah et al., 2020) dikatakan bahwa Tim manajemen perusahaan besar mempunyai insentif untuk mengurangi masalah penundaan audit dan penundaan pelaporan keuangan. Hal ini karena perusahaan besar sangat diawasi oleh investor, regulator modal, dan pemerintah, sehingga manajemen cenderung diberi insentif untuk mengurangi penundaan audit. Sehingga, perusahaan besar cenderung berada di bawah tekanan eksternal untuk merilis audit lebih awal. Pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap audit delay menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai sistem pengendalian internal yang lebih baik karena perusahaan yang lebih besar mempunyai perangkat organisasi yang lebih komprehensif. Jika suatu perusahaan memiliki pengendalian internal yang baik maka tingkat kesalahan penyajian laporan keuangan suatu perusahaan akan berkurang dan auditor akan lebih mudah dalam memeriksa laporan keuangan tersebut. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tricia et al., 2018) mendapatkan hasil sebaliknya.

Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Berdasarkan pengujian parsial (uji t) menggunakan uji *Random Effect Model* (REM) menunjukkan nilai koefisien -519.0078 dengan probabilitas sebesar $0.0043/2 = 0,00215$ lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Dari hasil statistik dapat dinyatakan bahwa hipotesis dua (H2) diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh negatif dan secara statistik signifikan terhadap *Audit Delay*. Dari hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa jika tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan semakin tinggi, maka waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan auditnya akan semakin pendek. Begitu pula sebaliknya, apabila profitabilitas suatu perusahaan rendah, maka auditor dalam pelaksanaan proses audit akan semakin berhati-hati, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin cepat perusahaan menerbitkan laporan keuangannya. Arah koefisien dalam penelitian ini adalah negatif yang mencerminkan tingginya risiko perusahaan. Nilai profitabilitas yang tinggi membuat perusahaan tidak menunda pelaporan informasi karena merupakan kabar baik yang relevan bagi perusahaan. Keadaan ini merupakan kabar baik bagi perusahaan, dan manajemen akan meminta auditor untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat karena mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor. Selain itu, kondisi perusahaan yang menguntungkan berarti perusahaan tersebut mempunyai pengendalian internal yang memadai, sehingga auditor tidak perlu memperluas ruang lingkup auditnya. Selain itu, kemampuan menghasilkan laba menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian (Al-Faruqi, 2020; Sambo et al., 2016; Wariyanti et al., 2017). Tetapi hasilnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim et al., 2016; Rania Rochmah et al., 2022; Siahaan et al., 2019) yang mendapatkan hasil bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh negatif dan secara statistik signifikan terhadap *Audit Delay*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap audit delay, disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif yang signifikan secara statistik terhadap audit delay. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap audit delay. Penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa kendala penelitian yang mungkin mempengaruhi temuan. Dengan kata lain sifat data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa angka-angka dari laporan surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan. Selain itu, tidak semua perusahaan menerbitkan laporan keuangan sehingga diperlukan survei sampel. Data yang diinginkan sulit diperoleh atau akses terhadap data tersebut dibatasi. Penelitian ini memberikan wawasan teoritis dengan menyelidiki hubungan antara variabel seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap audit delay. Hasil penelitian ini melengkapi literatur akademis dan dapat digunakan untuk mengembangkan model teoritis yang lebih komprehensif untuk memahami terjadinya audit delay pada perusahaan, khususnya pada subsektor perbankan. Manajemen hendaknya lebih berhati-hati dalam melakukan audit untuk menghindari kesalahan dan keterlambatan pelaporan keuangan kepada publik. Perusahaan juga harus meningkatkan sistem pengendalian internal internalnya untuk menghindari penundaan audit dan membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan seperti investor dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil penelitian ini akan membantu regulator dan pemerintah mengembangkan kebijakan akuntansi untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan dan mencegah audit delay. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi penundaan uji coba, seperti Opini Audit, Kualitas KAP, Solvabilitas dan Leverage. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hubungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas untuk menciptakan variabel moderasi atau mediasi yang memainkan peran moderasi atau mediasi. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan periode penelitian yang lebih lama atau sampel penelitian yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruqi, R. A. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KOMITE AUDIT DAN KOMPLEKSITAS AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 7(1). doi: 10.12928/j.reksa.v7i1.2264
- Charviena, C., & Tjhoa, E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Operasi, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Klasifikasi Industri, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(2). doi: 10.31937/akuntansi.v8i2.582
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit. In *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntan* (Vol. 5, Issue 2).
- Evigan, R. R., Ganjar, F. S., Abdurrahman, R., Kalsum, W. S., BARUS, C. M., Alisyahbana, F., Jonathan, G., Fauzi, M. R. A. S., Muliya, L. S., ..., Aprita, S., Pribadi, K. F. N., Desfito, A. S., Pratama, T. I. R., Putri, R. K. B. N. Z. I., Furi, A. S., Jamilah, L., HALIKIN, H., Kartika, A. W., ... Wijayanti, I. (2021). Kasus Hukum Notaris di Bidang Kredit Perbankan. *Indonesian Notary*.
- Franciscus Siahaan, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kualitas KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.
- Ibrahim, A. M., & Suryaningsih, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi KAP dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(1). doi: 10.31937/akuntansi.v8i1.574
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keunagan. In RAJAWALI PERS.

- Nanda Perwira, A. A. G. A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7). doi: 10.24843/ejmunud.2018.v07.i07.p12
- Napisah, L. S., & Ramadhani, V. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Operasi Dan Kepemilikan Publik Terhadap Audit Delay Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jrak Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2).
- Purwanti, D. (2021). DETERMINASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : ANALISIS LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5). doi: 10.31933/jimt.v2i5.593
- Rania Rochmah, Indra Pahala, & Petrolis Nusa Perdana. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Aset dan Komite Audit Terhadap Audit Delay di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2). doi: 10.21009/japa.0302.10
- Rohmiati, E., Winarni, W., & Soebroto, N. W. (2019). ANALISIS PENGARUH BOPO, NPL, NIM, DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2012-2017. *KEUNIS*, 7(1). doi: 10.32497/keunis.v7i1.1531
- Rozi, F., Shiwan, D. S., Anggraeni, K., & Hermiyetti. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay. *MEDIA RISET AKUNTANSI*, 12 Nomor 1.
- Sambo, E. M., & Wahyuningsi, S. (2016). Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas dan Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (INFAK)*, 3(1).
- Siahaan, I., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan, Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2). doi: 10.35143/jakb.v12i2.3359
- Stiawan, H., & Ningsih, F. E. (2021). Pengaruh Financial Distress dan Leverage Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2).
- Tarigan, R. Y. C., Ginting, W. A., & Tambunan, Y. T. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2). doi: 10.31539/costing.v5i2.2548
- Tricia, J., & Apriwenni, P. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LABA/RUGI PERUSAHAAN, KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN, DAN REPUTASI KAPTERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1). doi: 10.30813/jab.v10i1.989
- Wariyanti, & Suryono, B. (2017). Pengaruh Profitabilitass, Leverage dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6.
- Yati, A. (2023). STUDI LITERATUR: PENGARUH FAKTOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*.
- Yusra, I. (2016). Kemampuan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas dalam Memprediksi Laba Perusahaan : Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Benefita*, 1(September).
- Zaki, A. N., Oktafiyani, M., & Yovita, L. (2023). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang: Perspektif Teori Keagenan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1).